

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



INTERNET TIDAK MATI SAAT NYEPI

**NYEPI, BEKRAF
DENPASAR
ADAKAN PAMERAN
"OGOHO-OGOHO"
HINGGA 30 MARET**
Hal. 4



**PEMKAB BADUNG
VAKSINASI COVID-19
UNTUK SULINGGIH
DAN TOKOH AGAMA**

Hal. 9



HAL 2

Pemprov Bali Tegaskan Internet Tidak Mati Saat Nyepi

Pemerintah Provinsi Bali menegaskan saat Nyepi Tahun Baru Caka 1943 pada Minggu (14/3), jaringan internet tetap hidup (tidak mati), kecuali layanan data selular dan Internet Protokol Television (IPTV) yang dimatikan selama 24 jam.

"Sedikit agak berbeda dengan kebijakan yang diambil pada pelaksanaan tahun lalu, jaringan internet pada Nyepi kali ini tetap dihidupkan, hanya data selular dan IPTV yang dimatikan selama 24 jam," kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali Gede Pramana di Denpasar, Minggu.

Gede Pramana menambahkan data selular dan IPTV dimatikan mulai Minggu (14/3) pukul 06.00 Wita hingga Senin (15/3) pukul 06.00 Wita.

"Untuk kepentingan ini, Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra sudah menyurati Menteri Komunikasi dan Informatika guna memohon dukungan pemberhen-

tian data selular dan IPTV pada saat Nyepi Tahun Saka 1943," ucapnya.

Birokrat asal Wangaya Kelod, Kota Denpasar ini menambahkan Hari Suci Nyepi di Bali identik dengan pemutusan jaringan internet, listrik, dan siaran televisi agar Catur Brata Penyepian bisa berlangsung hikmat dan khushuk.

Namun, karena masih dalam suasana pandemi COVID-19 jaringan internet ada yang tetap dihidupkan. Layanan internet yang dihidupkan tidak hanya di tempat-tempat pelayanan vital, juga jaringan ke rumah-rumah.

"Artinya, yang dimatikan adalah data selular dan IPTV, kalau internet itu tetap hidup. Internet



Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Bali Gede Pramana (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

di rumah-rumah, apalagi di rumah sakit dan tempat /objek vital lainnya tetap hidup seperti biasa. Hanya yang di HP saja mati. SMS dan nelson tetap bisa, bahkan komputer, laptop dan HP kalau dikoneksikan ke wifi rumah/kan-tor tetap bisa digunakan seperti biasa," ujar Gede Pramana.

Pemberhentian data selular

dan IPTV pada saat Nyepi Tahun Saka 1943 merupakan tindak lanjut dari seruan bersama majelis-majelis agama dan keagamaan Provinsi Bali Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rangkaian Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1943. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan pelaksanaan Nyepi yang khushuk dan tertib. (ant)

Gubernur Bali: Ubud-Nusa Dua-Sanur Ditetapkan "Zona Hijau" untuk FCC



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

GUBERNUR Bali Wayan Koster mengatakan tiga wilayah di Pulau Dewata telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan beserta Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Zona Hijau Bebas COVID-19 untuk pelaksanaan program Free Covid Corridor (FCC).

"Ketiga wilayah tersebut

adalah Ubud (Kabupaten Gianyar), ITDC, Nusa Dua (Kabupaten Badung) dan Sanur (Kota Denpasar)," kata Koster saat membacakan SE Nomor 06 Tahun 2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Desa/Kelurahan di Denpasar, Selasa.

Dia mengemukakan program

FCC merupakan pola baru dalam penanganan perjalanan wisata aman COVID-19, yaitu dengan membentuk zona sehat yang terbebas dari COVID-19, melalui program vaksinasi menyeluruh terhadap orang yang tinggal dan beraktivitas pada zona atau kawasan tersebut.

"Program vaksinasi COVID-19 secara menyeluruh bertujuan untuk mengurangi transmisi/pemularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat dan melindungi masyarakat dari COVID-19.

"Sehingga program Free Covid Corridor ini merupakan prakondisi dari tahapan dibukanya pariwisata untuk wisatawan mancanegara," ujar mantan anggota DPR tiga periode itu.

Koster menegaskan dalam pemberlakuan zona hijau di tiga wilayah tersebut, Bupati Gianyar,

Bupati Badung dan Wali Kota Denpasar menjadi penanggung jawab pelaksanaannya.

"Untuk memperlancar pelaksanaan zona hijau bebas COVID-19, maka kami telah mendata jumlah penduduk yang akan menjadi sasaran vaksinasi," ucapnya.

Koster mencontohkan untuk di Ubud, Gianyar, terdapat 50.153 orang yang akan disasar menjalani vaksinasi dengan mengambil empat lokasi desa yang terdiri dari Desa Ubud (11.941 orang), Desa Sayan (8.083 orang), Desa Kedewatan (6.923 orang), dan Desa Petulu (5.206 orang), termasuk pekerja sebanyak 18 ribu.

Untuk sasaran vaksinasi di Nusa Dua, Kabupaten Badung, akan menyasar tiga desa, yakni Jimbaran (30.133 orang), Benoa (26.173 orang), dan Desa Tanjung Benoa (4.152 orang), termasuk menyasar pekerja sebanyak 9.500 orang. (ant)

Putri Koster Ajak Ibu Hamil Minimalkan Risiko Stunting

KETUA Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Koster mengajak ibu-ibu hamil di Pulau Dewata turut meminimalkan risiko stunting dengan cara menjaga janin sejak dalam kandungan hingga lima tahun masa emas kehidupan buah hati.

"Seperti yang kita ketahui bersama, ibu hamil secara otomatis mengalami penurunan imun yang menyebabkan rentannya virus masuk ke dalam tubuh, sehingga wanita yang sedang mengandung harus memiliki kewaspadaan yang lebih ekstra lagi dibanding wanita yang tidak hamil," kata Putri Koster dalam kunjungan sosial ke Kabupaten Gianyar, Selasa.

Oleh karena itu, menurut dia, mencegah stunting pada anak dengan menjaga pola makan makanan yang sehat dan bergizi, beristirahat cukup serta menjaga kesehatan dan imun tubuh, terlebih di masa pandemi ini.

"Makanan yang sehat itu bukan makanan yang mewah dan siap

saji, namun makanan sehat adalah makanan yang bergizi dilengkapi dengan vitamin, karbohidrat, protein dan nabati yang lengkap. Untuk itu, mari kita gunakan masa pandemi ini untuk mulai mengolah makanan sendiri dengan tangan kita sendiri," ucapnya.

Istri Gubernur Bali itupun meminta agar dalam menggunakan MSG (penyedap makanan) tidak berlebihan sehingga asupan yang masuk ke tubuh janin/ jabang bayi tidak terkontaminasi MSG berlebihan.

Dia menambahkan, selain ibu hamil, anak-anak balita pun harus mendapat perhatian terkait tumbuh kembangnya agar menjadi generasi yang sehat dan cerdas sebagai penerus bangsa.

Sementara itu, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastri menambahkan Kabupaten Gianyar yang sempat menyandang sebagai Kabupaten Locus Stunting yang mencapai hingga 40,99



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Koster saat menyerahkan bantuan kepada salah satu balita di Gianyar (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

persen saat ini sudah ditangani secara serius dengan melakukan sinergitas penanganan yang berkaitan dan bergandengan dari TP PKK kabupaten, kecamatan hingga desa.

Semuanya turun langsung mengawasi dan memberikan penanganan serta pembinaan terhadap warganya. "Stunting menjadi masalah besar terkait gangguan

tumbuh kembang pada balita yang mengalami kekurangan asupan gizi," ucapnya.

Dengan dilakukannya penanganan serius, pada tahun 2018 Kabupaten Gianyar mampu menurunkan prevalensi stunting menjadi 12,01 persen. Hal ini berpacu dari tolok ukur target 14 persen pada tahun 2024 mendatang. (ant)

Bali Percepat Vaksinasi COVID-19 Pekerja Pariwisata



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra di Denpasar (kanan) saat meninjau persiapan vaksinasi bagi pelaku pariwisata (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021).

PEMERINTAH Provinsi Bali terus memantapkan kerja sama dengan pekerja pariwisata untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID-19, sejalan dengan upaya mempercepat pemulihan ekonomi Bali.

"Pariwisata sebagai sektor tumpuan ekonomi Bali dan sekaligus sektor terdampak karena pan-

demi ini. Oleh karena itu, pekerja pariwisata juga dijadikan prioritas program vaksinasi," kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra di Denpasar, Kamis.

Dewa Indra yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 itu mengapresiasi karena selama ini antusiasme pekerja pariwisata untuk mendapatkan

vaksin COVID-19, termasuk yang sudah terlaksana di Hotel Harris Kuta, Kabupaten Badung, belum lama ini.

"Ini merupakan contoh kerja sama yang baik antara pemerintah dan pelaku pariwisata, sehingga pencapaian vaksinasi bisa semakin cepat terwujud," ucapnya.

Ia menyampaikan contoh bentuk kerja sama untuk vaksinasi COVID-19, yakni pelaku pariwisata menyiapkan tempat, mengundang dan mendata para pekerja, sedangkan pemerintah menyiapkan tenaga untuk vaksinasi.

"Kecuali tenaga pra-registrasi dan registrasi, tenaga screening, vaksinasi dan observasi disiapkan pemprov melalui dinas kesehatan," ujar birokrat asal Pamaran, Kabupaten Buleleng, itu.

Mengenai jalannya vaksinasi, Dewa Indra sangat mengapresiasi karena semua sangat teratur, rapi dan tertib. Bahkan setiap orang

telah mendapatkan undangan hari dan jam vaksinasi demi mencegah kerumunan.

"Ini sangat bagus, semua tertata dengan baik. Ini harus dijadikan contoh saat melaksanakan vaksinasi untuk masyarakat umum nanti," ucapnya

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali Putu Astawa juga berharap melalui vaksinasi COVID-19, pariwisata Bali akan segera pulih dan perekonomian bangkit kembali.

"Selain pelaksanaan CHSE, ini merupakan langkah para insan pariwisata guna mempercepat pemulihan perekonomian Bali," ujarnya.

CHSE adalah penerapan protokol kesehatan yang berbasis pada cleanliness (kebersihan), health (kesehatan), safety (keamanan), dan environment sustainability (kelestarian lingkungan). (ant)

Pemkot Denpasar Siapkan 90 kamar di hotel untuk OTG-GR

Pemerintah Kota Denpasar memutuskan tetap melanjutkan isolasi bagi pasien Orang Tanpa Gejala dan Gejala Ringan (OTG-GR) di hotel dengan menggelontorkan anggaran sebesar Rp1,89 miliar.

"Hal tersebut untuk mengatasi penyebaran virus COVID-19 dari pasien yang tidak bergejala atau bergejala. Agar pasien COVID-19 kategori tidak bergejala atau gejala ringan dapat disiplin dalam menaati aturan pemerintah," kata Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai, di Denpasar, Selasa.

Sebelumnya, per 19 Februari 2021, Pemkot Denpasar menghentikan pengiriman OTG-GR ke hotel dikarenakan ada surat edaran dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tentang penghentian sementara isolasi di hotel.



Saat ini, Pemerintah Kota Denpasar telah menyiapkan satu hotel di kawasan Denpasar. Dengan

kamar yang disiapkan sebanyak 90 unit yang mampu menampung maksimal 180 pasien. Dengan estimasi, satu hotel mampu menampung dua pasien.

"Jika yang kena itu misalnya suami istri, juga dengan anaknya akan ditempatkan di satu kamar hotel," katanya.

Pembi-

ayaan hotel sebagai tempat isolasi bagi pasien OTG-GR tersebut murni menggunakan APBD Kota Denpasar.

Pemkot Denpasar juga berencana melakukan isolasi bagi OTG-GR dengan memanfaatkan tempat indekos. Hal ini menyusul

dihentikannya biaya untuk karantina di hotel oleh pusat.

Isolasi dengan memanfaatkan rumah indekos ini akan bersinergi dengan desa/kelurahan.

"Jadi kita berencana memberdaya-

kan kos-kosan yang sekarang banyak kosong, karena ditinggal pekerja yang di-PHK, sekaligus untuk perputaran ekonomi kepada penduduk lokal dan pengawasannya lebih dekat," katanya.

Sebelumnya, evakuasi kasus positif COVID-19 ke hotel tempat karantina terhitung mulai 19 Februari 2021 dihentikan sementara dan diarahkan untuk isolasi mandiri di rumah.

Pemberhentian sementara pelaksanaan karantina di hotel-hotel di Bali karena pembayaran hotel karantina bagi OTG-GR dan tenaga kesehatan COVID-19 yang bersumber dari Dana Siap Pakai (DSP) Badan Nasional Penanggulangan Bencana hanya sampai dengan 28 Februari 2021. (ant)



Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai. (Foto Antara News Bali/Nyoman Hendra/2021).

Nyepi, Bekraf Denpasar Adakan Pameran "Ogoh-ogoh" Hingga 30 Maret



Bekraf Denpasar adakan pameran "Ogoh-ogoh" jelang Nyepi (ANTARA News Bali/ I Komang Suparta/HO-Bekraf Denpasar/2021).

BADAN Kreatif (Bekraf) Kota Denpasar mengadakan pameran "Ogoh-Ogoh" atau boneka raksasa menjelang Hari Suci Nyepi 1943 Saka Tahun 2021, yang berlangsung hingga 30 Maret 2021.

Ratusan karya yang dipamerkan terdiri dari tiga kategori terkait seni pembuatan "Ogoh-Ogoh", yakni "Ogoh-Ogoh" mini

sebanyak 50 buah, tapel "Ogoh-Ogoh" 20 buah, dan sketsa "Ogoh-Ogoh" sebanyak 70 lembar.

Badan Kreatif (BKRAF) Denpasar bekerja sama dengan Sekaa Teruna (ST) Tunas Muda, Sidakarya, ST Gemeh, ST Yowana Saka Bhuwana, Tainsiat, serta Komunitas Abinaya ITB STIKOM Bali untuk menggelar pameran

"Ogoh-Ogoh" itu.

Ketua Pelaksana Harian Bkraf Denpasar, I Putu Yuliartha mengatakan pameran tersebut dihadirkan untuk mengajak generasi muda untuk kembali menengok dan melestarikan tradisi sebagai pijakan berkesenian dan mendalami seni kontemporer di era modern ini.

"Kita tahu, seni kontemporer adalah ujung terkini dari seni tradisi. Ibarat bentangan benang, seni kontemporer merupakan ujung dari bentangan benang merah perjalanan tradisi selama berabad-abad," katanya.

Jika ada seniman atau pekerja kreatif yang mengklaim seni kontemporer sebagai karyanya yang lahir tanpa mempelajari sama sekali seni tradisi, hal itu boleh dinyatakan sebagai karya kesenian yang ahistoris dengan pondasi yang rapuh.

"Seberapa pun megahnya, karya seni tersebut, ia akan

mudah rubuh. Ia tak ubahnya istana megah yang dibangun di atas pasir. Ia akan segera runtuh begitu angin tren baru berembus kencang," ucapnya.

Berpijak pada kondisi itu, ia menilai bahwa sejauh apa pun seorang seniman mengarungi modernisasi, seni tradisi hendaknya selalu dikenali dan dipahami. Pengenalan dan pemahaman ini penting untuk mengembangkan kreativitas di masa depan, dengan pondasi kokoh dan teruji oleh zaman.

Terkait dengan pameran ogoh-ogoh yang digelar, ia memandang bahwa akar kesenian yang sangat digandrungi pemuda Bali ini adalah seni rupa, khususnya seni ukir topeng dan kriya.

"Pameran ini merupakan upaya Pemerintah Kota Denpasar untuk mengenalkan tradisi pembuatan ogoh-ogoh yang akarnya berasal dari seni ukir topeng dan kriya," ucap Yuliartha. (ant)

Diskominfo Denpasar Tangkal 53 Hoaks Lewat Aplikasi Taboo

PEMERINTAH

Kota Denpasar melalui Dinas Kominfo setempat telah menangkalkan 53 berita hoaks tentang vaksin dan COVID-19 selama bulan Januari hingga Februari 2021 lewat aplikasi Taboo (Tangkal dan Analisa Berita Bohong).

"Rinciannya ada 29 berita hoaks tentang COVID-19 dan 24 berita hoaks tentang vaksinasi. Sekarang harus diketahui oleh masyarakat bahwa berita hoaks itu bertransformasi seolah-olah berisi pesan positif padahal disinformasi," kata Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (Kabid KIP) Gde Wirakusuma Wahyudi di Denpasar, Selasa.

Ia menjelaskan aplikasi Taboo ini untuk memverifikasi berita bohong agar masyarakat tidak termakan oleh hoaks, karena pada waktu COVID-19 dan vaksinasi banyak muncul berita Hoaks dengan bermacam-macam, ada lelucon dan ada juga yang serius.



"Aplikasi Taboo ini untuk mengedukasi masyarakat agar tidak percaya pada informasi yang beredar di jejaring media sosial dan masyarakat dimohon mengecek kembali informasi tersebut dalam situs-situs resmi milik pemerintah atau media-media resmi yang diakui Dewan Pers," katanya.

Aplikasi ini sebagai salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat sebelum masyarakat itu menyebarkan berita ke jejaring media sosial agar mengecek dan memastikan kalau informasi yang diterima itu benar dan bukan hoaks.

"Masyarakat diharapkan untuk mengunjungi situs tangkalhoax.denpasarkota.go.id supaya tahu informasi apa saja yang telah terverifikasi sebagai hoaks karena suatu saat bisa saja muncul di media sosial," ungkapnya.

Masyarakat diharapkan agar terbiasa mengecek informasi dulu sebelum disebarluaskan dengan mengunjungi situs-situs resmi.



Petugas mendeteksi berita hoaks yang beredar di jejaring media sosial dengan menggunakan aplikasi Tangkal dan Analisa Berita Bohong (Taboo) di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, Bali, Selasa (9/3/2021). (Foto Antara News Bali/Nyoman Hendra/2021).

Jangan terburu-buru membagikan berita yang belum pasti kebenarannya meskipun informasinya terlihat benar dan akurat.

"Grup WhatsApp itu menjadi tempat penyebaran hoaks paling tinggi, karena satu grup rata-rata berisi 200 orang, maka begitu informasi itu disebar dan menyebar lagi ke grup-grup lainnya sehingga penyebarannya sangat cepat," jelasnya.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar mengajak masyarakat untuk berhati-hati saat membagikan informasi untuk mencegah penyebaran berita hoaks. Dengan mengunjungi situs pusat informasi resmi seperti turnbackhoax.id, tangkalhoax.denpasarkota.go.id dan media-media resmi yang terpercaya guna mengecek kebenaran informasi. (ant)

Wali Kota Denpasar: Wisatawan Wajib Bebas COVID-19 di Zona Hijau



Ilustrasi-Pantai Kuta, 2019. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021).

PEMERINTAH Kota Denpasar melalui Dinas Kominfo setempat telah menangkalkan 53 berita hoaks tentang vaksin dan COVID-19 selama bulan Januari hingga Februari 2021 lewat aplikasi Taboo (Tangkal dan Analisa Berita Bohong).

"Rinciannya ada 29 berita hoaks tentang COVID-19 dan 24 berita hoaks tentang vaksinasi. Sekarang harus diketahui oleh masyarakat bahwa berita hoaks itu

bertransformasi seolah-olah berisi pesan positif padahal disinformasi," kata Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (Kabid KIP) Gde Wirakusuma Wahyudi di Denpasar, Selasa.

Ia menjelaskan aplikasi Taboo ini untuk memverifikasi berita bohong agar masyarakat tidak termakan oleh hoaks, karena pada waktu COVID-19 dan vaksinasi banyak muncul berita Hoaks dengan bermacam-macam, ada

lelucon dan ada juga yang serius.

"Aplikasi Taboo ini untuk mengedukasi masyarakat agar tidak percaya pada informasi yang beredar di jejaring media sosial dan masyarakat dimohon mengecek kembali informasi tersebut dalam situs-situs resmi milik pemerintah atau media-media resmi yang diakui Dewan Pers," katanya.

Aplikasi ini sebagai salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat sebelum masyarakat itu menyebarkan berita ke jejaring media sosial agar mengecek dan memastikan kalau informasi yang diterima itu benar dan bukan hoaks.

"Masyarakat diharapkan untuk mengunjungi situs tangkalhoax.denpasarkota.go.id supaya tahu informasi apa saja yang telah terverifikasi sebagai hoaks karena suatu saat bisa saja muncul di media sosial," ungkapnya.

Masyarakat diharapkan agar

terbiasa mengecek informasi dulu sebelum disebarluaskan dengan mengunjungi situs-situs resmi. Jangan terburu-buru membagikan berita yang belum pasti kebenarannya meskipun informasinya terlihat benar dan akurat.

"Grup WhatsApp itu menjadi tempat penyebaran hoaks paling tinggi, karena satu grup rata-rata berisi 200 orang, maka begitu informasi itu disebar dan menyebar lagi ke grup-grup lainnya sehingga penyebarannya sangat cepat," jelasnya.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar mengajak masyarakat untuk berhati-hati saat membagikan informasi untuk mencegah penyebaran berita hoaks. Dengan mengunjungi situs pusat informasi resmi seperti turnbackhoax.id, tangkalhoax.denpasarkota.go.id dan media-media resmi yang terpercaya guna mengecek kebenaran informasi. (ant)

Duta Wisata Badung Dapat Berkontribusi Majukan Pariwisata

Duta Wisata Jegeg-Bagus Kabupaten Badung, Bali, yang baru dinobatkan, diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan sektor pariwisata setempat serta menjadi teladan dan memberi pengaruh positif pada generasi muda lainnya.

"Ajang ini kami harap dapat membentuk generasi muda di Badung yang memiliki intelektualitas, lengkap dengan budi pekerti yang luhur serta keberanian berpendapat dan berkontribusi di bidang pariwisata dan budaya," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan tertulis Humas Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Penobatan Duta Pariwisata Jegeg-Bagus tingkat Kabupaten Badung tahun 2020, baru diselenggarakan pada tahun 2021 karena sebelumnya sempat terhenti akibat adanya pandemi COVID-19.

Pada ajang tersebut, pasangan I Made Jaya Agastya dan Putu Arista Wahyu Devani berhasil dinobatkan sebagai Duta Wisata

Jegeg-Bagus Badung 2020 setelah menyisihkan peserta yang lainnya.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi kreativitas generasi muda yang diharapkan juga dapat bersinergi bersama dalam membangun Badung yang kuat, terarah dan bermartabat agar bisa bersaing dengan dunia luar.

Menurutnya, ajang seperti pemilihan duta wisata itu juga bisa memberi jati diri dan semangat bagi generasi muda setempat dalam menghidupkan rasa kreativitas, kompetitif dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas serta berwawasan budaya.

"Kami berharap ajang ini tidak hanya mencari para juaranya



Penobatan Duta Wisata Jegeg-Bagus Kabupaten Badung, Bali. AntaraNews Bali/HO-Humas Badung/fik.

saja namun ke depannya menjadi bagian dari pemicu nadi para anak muda Badung untuk membangun Badung dan bisa berguna untuk dirinya, nusa dan bangsa," katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Penobatan Jegeg Bagus Badung 2020 Adi Sanjaya mengatakan ajang tersebut mencari dan memilih generasi yang memiliki visi untuk kedepannya siap berkontri-

busi dalam membangun Badung khususnya di bidang pariwisata maupun kebudayaan.

"Untuk pemilihan tahun ini kami mengambil tagline Paripurna Awangun Bhuana yang dapat diartikan membangun Badung yang sempurna melalui sinergi dan peran serta generasi muda terbaik yang dimiliki Badung," ungkapnya. (adv)

Badung Targetkan 70 persen Pedagang Pasar Divaksinasi COVID-19



Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada pedagang pasar di kawasan Jimbaran, Badung, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menargetkan sebanyak 70 persen dari seluruh pedagang pasar di wilayah itu bisa menjalani vaksinasi COVID-19.

"Setelah kami melihat pelaksanaan vaksinasi yang menyasar pedagang di sejumlah pasar

tradisional seperti di Desa Adat Sempidi dan Dalung, kami merasa optimistis target itu bisa kami capai, mengingat tingkat partisipasi pedagang sangat tinggi dalam melaksanakan program ini," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Pihaknya sangat mengapresiasi tingginya tingkat partisipasi pedagang pasar tradisional dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 gratis yang telah diselenggarakan di sejumlah pasar tradisional itu.

"Kami selaku pemerintah daerah merasa senang atau partisipasi pedagang pasar yang tergolong tinggi dalam menyelesaikan program vaksinasi ini," katanya.

Wabup Suiasa berharap melalui program itu, para pedagang pasar yang ada di wilayah Badung dapat membantu mencegah penyebaran pandemi COVID-19 mengingat mereka dalam aktivitas jual beli di pasar tradisional berinteraksi dengan banyak orang.

Ia juga mengajak semua pihak agar tidak takut untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 karena vaksin itu sangat aman dan terbukti tidak ada pedagang

yang mengalami keluhan pasca mendapatkan vaksin.

"Harapan kami para pedagang tidak mudah tertular maupun menularkan virus COVID-19 kepada orang lain, sehingga kami mampu menekan penyebaran pandemi ini di tengah masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Badung I Nyoman Gunarta menjelaskan hingga saat ini sudah lebih dari tujuh ribu orang petugas publik yang mendapatkan vaksin COVID-19 melalui program vaksinasi gratis dari Pemkab Badung.

"Kami mengajak semua pihak agar jangan takut mengikuti program vaksinasi COVID-19, karena terbukti vaksin ini aman dan bisa dilihat dari tidak adanya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang serius dialami oleh masyarakat pasca mendapatkan suntikan vaksin," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Terus Jaga Kelestarian Daerah Aliran Sungai

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) yang ada di wilayah tersebut.

"Kami juga mengajak masyarakat maupun masyarakat di daerah subak untuk tidak membuang sampah ke sungai, merawat kebersihan aliran sungai maupun irigasi subak serta menjaga ikan-ikan yang ada," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, pelestarian lingkungan seperti dengan menjaga Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah bagian dari usaha merawat bumi. Menurutnya, apabila bumi ini sudah dirawat dengan baik, maka nantinya alam juga akan bersahabat dengan manusia.

Pihaknya juga telah melakukan penebaran benih ikan di sejumlah wilayah seperti yang telah dilaku-

kan di Tukad Yeh Teba, Desa Adat Anggungan, Kelurahan Lukluk, Kecamatan Mengwi, Nadung dengan menebarkan sebanyak 30 ribu benih ikan jenis Nila.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, kegiatan penebaran ikan itu merupakan salah satu upaya bersama dalam melestarikan alam lingkungan dan merupakan bagian dari komitmen untuk terus menjaga kelestarian Daerah Aliran Sungai.

"Kami harapkan kegiatan seperti ini akan terus berlanjut sehingga selain kami dapat menjaga populasi ikan, juga dapat menjaga lingkungan irigasi agar tetap asri dan tentunya mampu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat," katanya.

Kepala Dinas Perikanan Badung, I Nyoman Suardana mengatakan, penebaran benih ikan yang dilakukan bertujuan untuk mendukung ketahanan pan-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) melakukan penebaran benih ikan. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

gan, menjaga lingkungan irigasi serta meningkatkan populasi ikan khususnya di masa pandemi COVID-19 di perairan umum.

Ia menjelaskan, pada tahun 2021 ini, pihaknya sudah menyebarkan sebanyak 487 ribu bibit ikan nila, karper dan lele pada 15 kelompok dan subak di berbagai

wilayah Badung.

"Kami menargetkan pada tahun 2021 ini sebanyak 2,1 juta benih ikan dapat ditebar. Terkait benih ikannya itu bersumber dari Balai Benih Ikan (BBI) Kapal, Petang dan sebagian dari Balai Benih Ikan Baha," ungkap Nyoman Suardana. (adv)

Pemkab Badung Mulai Vaksinasi COVID-19 Kepada Pedagang Pasar



Vaksinasi COVID-19 kepada pedagang pasar di kawasan Jimbaran, Badung, Bali, Sabtu (6/3/2021) kemarin. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, melalui Satgas COVID-19 setempat mulai bergerak dengan melakukan vaksinasi COVID-19 kepada para pedagang pasar tradisional.

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 kepada pedagang

pasar di Badung tersebut telah dimulai sejak Sabtu (6/3) dengan menyasar para pedagang di Pasar Bualu dan di Pasar Jimbaran.

"Pemberian vaksin kami prioritaskan kepada pedagang tradisional mengingat pasar tradisional merupakan tempat dimana

ada interaksi antara penjual dan pembeli yang paling rentan dengan penularan," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, masyarakat sangat antusias terhadap pelaksanaan vaksinasi khususnya yang menyasar kepada pedagang pasar.

Melalui vaksinasi terhadap pedagang pasar itu, pihaknya ingin ada percepatan pelaksanaan vaksinasi di Badung dengan memprioritaskan komponen-komponen masyarakat atau pelayan publik yang sangat sering dan dominan berinteraksi dengan masyarakat.

"Pedagang pasar itu adalah masuk dalam prioritas kami karena di pasar itu sudah pasti terjadi interaksi masyarakat. Dengan vaksinasi bagi pedagang pasar yang telah dimulai dari dua pasar di kecamatan Kuta Selatan kemarin, jangan sampai ada penambahan kluster-kluster baru termasuk

di pasar tradisional," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, pihaknya juga akan terus mengumpulkan data dari para kepala pasar desa adat untuk menentukan jumlah pedagang pasar yang akan divaksin COVID-19 secara bertahap.

"Rencana hari Senin kami mulai vaksinasi di kecamatan lain, kemarin sudah kami mulai dari dua pasar di kecamatan Kuta Selatan," ungkapnya.

Ia menambahkan, pihaknya juga berharap pemberian vaksin kepada masyarakat dapat menekan penyebaran COVID-19 dengan tetap berharap agar masyarakat dapat tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Kalau masyarakat kami sudah sehat, pariwisata Badung bisa hidup kembali dan perputaran ekonomi di Badung juga bisa bergulir lagi dengan baik. Ini tentu membuat Badung menjadi kuat untuk menuju masyarakatnya yang tentram dan sejahtera," ujar Wabup Ketut Suiasa. (adv)

Pegawai Pemkab Badung Mulai Divaksinasi COVID-19

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, mulai melakukan vaksinasi COVID-19 kepada jajaran pegawai dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemkab setempat.

“Untuk vaksinasi COVID-19 untuk pegawai baru tujuh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang prioritas yang paling sering kontak dengan pelayanan masyarakat,” ujar Kepala Dinas Kesehatan Badung I Nyoman Gunarta di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan tujuh di antara 38 OPD yang mendapatkan prioritas vaksin terlebih dahulu itu adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, BPBD, Dinas Perhubungan, Bapenda, Satpol PP, dan pegawai Mal Pelayanan Publik.

“Itu jumlahnya sekitar dua ribu orang yang injeksi pertamanya akan terus kami lakukan ber-

giliran setiap hari sampai minggu depan,” katanya.

Selain kepada pegawai pelayanan publik, vaksinasi tahap kedua akan menyasar sejumlah sektor masyarakat lainnya, di antaranya pedagang pasar, lansia, pelaku pariwisata, pekerja, tokoh agama dan masyarakat, wartawan, serta pekerja transportasi massal.

“Ini kami lakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin yang ada saat ini sejumlah 11 ribu,” kata Nyoman Gunarta.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan pihaknya sudah siap untuk melakukan gerak cepat dalam melakukan vaksinasi COVID-19 kepada seluruh elemen yang sudah sesuai dengan tahapan dan aturan dari pemerintah pusat.

Selain bergantung pada ketersediaan vaksin COVID-19 yang disiapkan pemerintah pusat, pihaknya juga menyiapkan sarana dan prasarana serta dari SDM



Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada pegawai lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung di kawasan Mangupura, Badung, Bali, Rabu (3/3/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

untuk pelaksanaan vaksinasi.

“Kebutuhan sarana dan prasarana seperti laptop, gedung dan lainnya sudah kami siapkan. Jaringan internet juga sudah kami siapkan di tempat-tempat yang melakukan vaksinasi,” ungkapnya.

Dalam waktu dekat, Pemkab Badung juga akan melakukan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat dan pedagang pasar khususnya yang ada di kawasan desa atau kelurahan yang terkategori zona merah. (adv)

Bupati Badung Dijadikan sebagai Pembina Pelayanan Publik Terbaik



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menerima piagam penghargaan dari Menteri PANRB Tjahjo Kumolo saat dinobatkan sebagai Pembina Pelayanan Publik Terbaik. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

BUPATI Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dinobatkan sebagai Pembina Pelayanan Publik Terbaik berdasarkan hasil evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi periode Juli-November 2020 di lingkup kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

Terkait dengan hal itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung juga dinobatkan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) berpredikat A atau Pelayanan Prima.

“Penghargaan ini menunjukkan bahwa Pemkab Badung telah melakukan pelayanan maksimal dalam memerankan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai pemerintah daerah yang melayani publik,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Rabu (10/3).

Penghargaan tersebut telah diserahkan secara langsung oleh Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo dalam acara Penyampaian Hasil dan Evaluasi Penghargaan Pelayanan Publik Tahun 2020 Lingkup Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota di Jakarta, Selasa (9/3).

Bupati Giri Prasta mengatakan pihaknya berterima kasih kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta Disdukcapil dan DPMPTSP Badung karena telah bersinergi memberikan pelayanan publik secara prima kepada masyarakat.

“Penghargaan ini menunjukkan bahwa Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) yang ada di Badung telah menjalankan konsep Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana yang kami canangkan,” katanya.

Dia menjelaskan pelayanan publik erat kaitannya dengan response time dan sinergitas antar-OPD.

Ia mencontohkan saat ada bencana kebakaran, beberapa OPD terlibat dan bersinergi dalam menanggulangi kejadian, seperti Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Satpol PP, PUPR, maupun Dinas Sosial.

“Dalam memudahkan pelayanan kepada masyarakat, kami mengajak semua pegawai baik itu PNS maupun kontrak harus menjalankan visi dan misi kepala daerah dalam melayani masyarakat. Kami juga akan selalu mengembangkan inovasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat,” ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Vaksinasi COVID-19 untuk Sulinggih dan Tokoh Agama

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mulai melakukan vaksinasi COVID-19 kepada para Sulinggih atau pendeta Hindu serta tokoh-tokoh agama yang ada di wilayah tersebut.

"Sasaran kegiatan vaksinasi saat ini sudah masuk pada komponen pelayanan publik, khususnya untuk hari ini vaksinasi kami tujukan bagi tokoh-tokoh agama dan pelayan masyarakat lainnya yang ada di Badung," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, dalam vaksinasi COVID-19 di Balai Budaya Giri Nata Mandala Puspem Badung itu, pihaknya memberikan kuota sebanyak 300 orang. Selanjutnya, vaksinasi akan terus bergulir secara bertahap khususnya kepada tokoh agama dan pelayan umat beragama.

"Ini kami dahulukan karena beliau-beliau itu adalah orang-orang yang selalu berhadapan dengan umatnya dan dengan

masyarakat, sehingga kami berharap beliau-beliau ini juga bisa aman dari risiko bahaya pandemi COVID-19," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, apabila para pemuka dan tokoh agama sudah aman dari risiko COVID-19 melalui program vaksinasi, maka nantinya pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dapat berjalan seperti biasa.

Dengan begitu, menurutnya kualitas spiritual masyarakat dalam kondisi pandemi COVID-19 terus meningkat dan bisa berjalan sebagaimana mestinya dan berjalan dengan lancar.

"Mudah-mudahan juga apa yang kami lakukan ini dengan memberikan pelayanan vaksinasi COVID-19 kepada pelayan umat dan tokoh-tokoh agama ini dapat membuktikan bahwa vaksin ini sangat aman buat kita semua," ungkap Wabup Suiasa.

Selain kepada para Sulinggih dan tokoh agama, Pemkab Badung



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa berbincang dengan tokoh-tokoh agama yang menjalani vaksinasi COVID-19 di Balai Budaya Giri Nata Mandala Puspem Badung, Rabu (10/3). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

juga terus menggencarkan vaksinasi COVID-19 kepada berbagai sektor dan komponen masyarakat yang bergerak pada pelayanan publik.

Sejumlah sektor yang disasar diantaranya pedagang pasar, lansia, pelaku pariwisata, pekerja, tokoh agama dan masyarakat, wartawan, pekerja transportasi

massal serta para pegawai dan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemkab Badung.

Untuk pegawai, program vaksinasi COVID-19 diprioritaskan kepada pegawai di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan prioritas yang paling sering kontak dengan pelayanan masyarakat. (adv)

Bapenda-Disdukcapil Badung Kerja Sama "Database" Perpajakan



Kepala Bapenda Badung, I Made Utama bersama Kepala Disdukcapil Badung, AA Ngurah Arimbawa usai menandatangani kerja sama. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

BADAN Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Badung, Bali, bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) setempat dalam melakukan pertukaran data dan informasi yang mendukung penyempurnaan database perpajakan daerah.

Kerja sama tersebut, merupakan inovasi yang dibangun dalam

mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Badung ditengah situasi sulit akibat turunnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah karena menurunnya kunjungan wisatawan ke Bali

"Kerja sama ini kami harapkan dapat mengoptimalkan potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Badung," ujar Kepala Bapenda Badung, I Made

Sutama di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, kerja sama dengan Disdukcapil Badung itu dijalin setelah sebelumnya pihaknya juga bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam pertukaran data perijinan dan perpajakan daerah serta Kantor Pertanahan Badung.

"Integrasi Data telah berjalan baik antara data perpajakan daerah khususnya BPHTB dan PBB P2 dengan data dan informasi pertanahan. Hal ini selain meningkatkan percepatan pertukaran informasi, meningkatkan validitas data serta sinergitas pelayanan perpajakan dan pertanahan di Badung," katanya.

Kerja sama dengan Disdukcapil Badung itu diwujudkan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kepegawaian, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Lingkup Tugas Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung

Kabupaten Badung.

Made Utama menjelaskan, kerja sama mengenai pemanfaatan data kependudukan itu memiliki arti penting bagi Bapenda karena data kependudukan ini sangat diperlukan dalam proses verifikasi dan validasi layanan perpajakan daerah.

Data itu diperlukan dalam proses penerbitan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD), verifikasi Surat Setoran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), pemberian Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP), Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, upaya penagihan piutang pajak.

Ke depannya, data Nomor Induk Kependudukan yang bersumber langsung dari portal Ditjen Dukcapil Kemendagri ini dapat dimanfaatkan juga sebagai alat atau sarana identitas tunggal untuk pertukaran data dengan instansi lainnya. (adv)

Badung Upayakan "Badung Smart City" Bisa Diterapkan di Desa

PEMERINTAH Kabupaten Badung merencanakan untuk mengkoneksikan dan mengimplementasikan konsep Badung Smart City sampai tingkat desa guna memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

"Ke depannya, kami berupaya untuk mewujudkan smart desa dengan mengedepankan pelayanan berbasis teknologi informasi," ujar Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, saat ini Pemkab Badung juga telah memasang jaringan internet gratis di seluruh wilayah yang meliputi sebanyak 548 banjar sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

"Target kami nantinya semua KK di Badung bisa mendapatkan akses internet Wi-fi secara gratis," kata Bupati Giri Prasta.

Ia menjelaskan, selain dengan memanfaatkan teknologi infor-

masi, berbagai bentuk pelayanan publik yang prima di lingkungan Pemkab Badung ditempuh dengan menerapkan enam prinsip dasar pelayanan.

Prinsip dasar pelayanan tersebut diantaranya adalah kebijakan pelayanan, profesionalisme Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, Sistem Informasi Pelaporan Peserta Online (SIPP), konsultasi/pengaduan dan inovasi.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, pihaknya juga telah memaparkan enam prinsip dasar yang diterapkan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat tersebut kepada jajaran Ombudsman RI Perwakilan Bali.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Ombudsman RI karena selama ini sudah memberikan pendampingan kepada Badung dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat," ungkapnya.

Ia menambahkan, semua yang dilakukan oleh Pemkab Badung



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) dan Wakil Bupati Ketut Suiasa (kiri) bersama Kepala Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik.

dalam melayani dan memenuhi hak dasar masyarakat baik itu di bidang SDM, pendidikan, kesehatan maupun hak dasar di bidang pelayanan publik itu, bermuara untuk melanjutkan kebahagiaan masyarakat Badung.

Sementara itu, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar

Ibnu Alkhatab menjelaskan, pihaknya berharap kepala daerah agar menjaga dan mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang prima, sebagaimana yang telah dijanjikan kepada publik saat kampanye dengan mengedepankan kepentingan publik secara keseluruhan. (adv)

Bupati Badung Segera Cairkan Tambahan Penghasilan Pegawai



Aparatur Sipil Negara (ASN) beraktivitas di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf.

BUPATI Badung Provinsi Bali I Nyoman Giri Prasta mengatakan pihaknya memastikan tambahan penghasilan pegawai (TPP) bagi PNS di lingkungan pemerintahannya segera dicairkan pada Jumat (11/3).

"Saya perintahkan kepada Sekda I Wayan Adi Arnawa agar

berkoordinasi penuh dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) agar segera berproses, kalau bisa lembur tidak apa-apa, saya mau pada hari Jumat TPP untuk PNS Badung harus cair," ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangannya yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, pencairan Tambahan Penghasilan Pegawai tersebut juga merupakan suatu hadiah Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943 bagi para PNS di lingkungan Pemkab Badung.

"Anggap cairnya tambahan penghasilan pegawai ini sebagai hadiah Hari Raya Nyepi," kata Bupati Giri Prasta.

Dengan dapat dipastikannya pencairan TPP tersebut, ia secara tegas mengajak para pegawai untuk selalu meningkatkan kinerja dan kompetensi diri dalam menjalankan kewajibannya di lingkungan instansi masing-masing.

Hal tersebut menurut Bupati Giri Prasta karena tambahan penghasilan pegawai adalah salah satu bentuk wujud perhatian pemerintah kepada aparatur sipil negara.

"Pegawai sebagai kumpulan orang-orang baik harus bangkit, bergerak, bekerja dengan ikhlas, cerdas dan tuntas dalam mem-

berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, guna melanjutkan Badung yang hebat dan bahagia," ungkapnya.

Selain mencairkan tambahan penghasilan pegawai, dalam beberapa waktu terakhir ini Pemkab Badung juga terus melakukan vaksinasi COVID-19 kepada jajaran pegawai dan ASN di lingkungannya.

Vaksinasi tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan prioritas kepada pegawai dari sejumlah organisasi perangkat daerah yang paling sering kontak dengan pelayanan masyarakat.

Sejumlah OPD yang mendapatkan prioritas vaksin terlebih dahulu itu adalah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, BPBD, Dinas Perhubungan, Bapenda, Satpol PP dan pegawai Mal Pelayanan Publik. (adv)

Bupati Gianyar Bantu Kursi Roda untuk Disabilitas

BUPATI Gianyar I Made Mahayastra menyerahkan enam buah kursi roda kepada kepada warga kurang mampu dan penyandang cacat/disabilitas. Penyerahan kursi roda dilakukan di enam lokasi.

“Meskipun masih suasana pandemi COVID-19, kami tetap mengupayakan program kesehatan masyarakat dan jaminan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu maupun yang mengalami disabilitas,” kata Bupati Gianyar, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Senin.

Penyerahan bantuan itu dihadiri pula oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra, Ketua WHDI Kabupaten Gianyar Ny. Diana Dewi Agung Mayun, Camat Gianyar I Wayan Widana beserta beberapa pimpinan OPD

Bupati Mahayastra langsung memberikan bantuan kursi roda dan sembako untuk kebutuhan setiap hari seperti beras, telur, minyak, gula dan

lainnya kepada para penyandang disabilitas.

Bantuan kursi roda merupakan CSR dari PT. Mitra Prodin yang merupakan mitra lama dengan Kabupaten Gianyar.

Selain CSR, Bupati juga mengupayakan bantuan melalui Dinas Sosial dan K3S (Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial) Kabupaten Gianyar.

Baca juga: Ketua PKK Gianyar bantu kursi roda bagi disabilitas

Bupati Mahayastra juga memaparkan sedikit tentang program-program yang dirancang ke depannya seperti memberikan bantuan khusus bagi Lansia yang tidak bisa bekerja permanen.

“Bagi Lansia yang berhak diberikan bantuan akan diberikan bantuan,” janji Bupati Mahayastra.

Pada kesempatan itu, Bupati Mahayastra juga menyebutkan penyandang disabilitas yang berprestasi akan dicarikan pekerjaan dan Bupati Ma-



Bupati Gianyar I Made Mahayastra menyerahkan bantuan kursi roda untuk penyandang disabilitas. (Foto Humas Gianyar).

hayastra menjelaskan, Kabupaten Gianyar telah memberikan perhatian kepada penyandang disabilitas.

“Kabupaten Gianyar yang pertama di Bali memberikan perhatian dan bonus kepada penyandang disabilitas berprestasi, baik Lansia dan penyandang disabilitas, saya minta tetap semangat dan terus beraktivitas,” ujar dia.

Penerima bantuan kursi roda I Ketut Wenten asal Lingkungan Kelod kangin Beng mengucapkan terimakasih atas kepedulian Bupati Gianyar kepada dirinya. Baginya kehadiran Bupati Gianyar ke rumahnya mampu memberi motivasi dan semangat tersendiri. Bantuan tersebut akan dipergunakan untuk membantunya bisa beraktivitas. **(ant)**

Tabanan Terima Penghargaan BNPB



Pemerintah Kabupaten Tabanan menerima penghargaan dari Pemerintah Pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Pusat karena dinilai berhasil dalam menangani bencana di daerah, khususnya bencana pandemi COVID-19 yang diumumkan dalam zoom meeting, Rabu (10/3/2021). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2021).

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan menerima penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), karena dinilai berhasil dalam menan-

gani bencana di daerah itu, khususnya pandemi COVID-19.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo

kepada Sekda Tabanan I Gede Susila dalam Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2021 melalui zoom meeting, Rabu (10/3).

Bupati Komang Gede Sanjaya bersyukur telah dianugerahi penghargaan ini dan mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan pemerintah pusat melalui BNPB.

Ia berharap, penghargaan ini menjadi pelecut motivasi seluruh jajaran di lingkungan Pemkab Tabanan untuk melakukan yang lebih baik lagi, khususnya dalam menangani pandemi.

Doni Monardo mengatakan penghargaan untuk daerah itu apresiasi dari pemerintah pusat atas kinerja dan sinergitasnya dalam penanggulangan bencana di daerah, sesuai dengan Und-25/D.II/PK.01.03/03/2021 perihal undangan penghargaan rakornas PB Tahun 2021.

Penghargaan tersebut diberikan kepada sejumlah pemerintah daerah, lembaga usaha, masyarakat, perguruan tinggi, dan media dalam rangka penguatan koordinasi dan sinergitas penyelenggaraan penanggulangan bencana.

“Kapan sebuah bangsa dikatakan tangguh bencana, yakni ketika sebuah bangsa yang dalam sel darahnya mengalir darah sadar bencana. Bangsa hidup menghirup napas tanggap bencana bangsa yang di rongga otaknya tertanam kesadaran hidup di daerah penanggulangan bencana,” katanya.

Pihaknya meminta seluruh jajaran agar membudayakan hal tersebut dalam rangka menjaga ekosistem yang ada di sekitar untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

“Kita jaga alam, alam jaga kita,” katanya. **(ant)**

Bupati Klungkung Tinjau "Rest Area" Goa Jepang dan Perbatasan Klungkung-Gianyar

BUPATI Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Pemkab Klungkung, I Ketut Suadnyana mengadakan peninjauan "rest area" di Objek Wisata Goa Jepang dan rest area di Perbatasan Klungkung-Gianyar di Desa Tusan, Kamis.

"Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan pemeliharaan aset di rest area," kata Kepala DLHP Pemkab Klungkung, I Ketut Suadnyana, disela-sela kunjungan yang juga diikuti Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung I Made Jati Laksana dan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung Anak Agung Gede Putra Wedana.

Dalam arahnya, Bupati Suwirta menyampaikan agar pemeliharaan aset ini dapat dilaksanakan dengan efektif maka tugas pemeliharaan akan diserahkan ke DLHP, mengingat

ketersediaan SDM dinas tersebut lebih memadai.

Dari aspek pemanfaatan, rest area ini belum masuk sebagai objek wisata yang dikenakan retribusi, sehingga pemeliharaan terhadap aset ini menjadi pekerjaan gotong royong dinas-dinas terkait, misalnya Dinas Perhubungan untuk penerangan, PUPR untuk perencanaan dan teknis, sedangkan kebersihan dan keasrian tetap menjadi tugas DLHP.

Bupati Suwirta juga menyampaikan agar rest area yang berada di Kabupaten Klungkung dapat dirawat dengan baik, sehingga rest area dapat digunakan untuk beristirahat dan juga melakukan swafoto (selfie) untuk kenang-kenangan. "Setiap rupiah investasi di rest area tersebut harus dapat dipelihara dengan baik agar bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pertamanan di tempat ini harus ditata dengan baik dan tetap dijaga kebersihannya, dan



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Pemkab Klungkung, I Ketut Suadnyana saat mengadakan peninjauan "rest area" di Objek Wisata Goa Jepang dan rest area di Perbatasan Klungkung-Gianyar, Kamis (11/3/2021). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2021).

infrastruktur yang ada di Rest area tetap dirawat dengan baik.

Bupati Suwirta meminta kepada Masyarakat Klungkung maupun Pengunjung agar sama-sama merawat dan mempunyai rasa memiliki pada rest area yang ada di Kabupaten Klungkung.

Ke depannya, Pemkab Klungkung akan melakukan pemasangan CCTV pada Rest area dengan

tujuan untuk memantau adanya tangan-tangan jahil dan pengawasan penerangan yang terpasang pada daerah sekitar rest area.

Setelah meninjau Rest Area, Bupati Suwirta meninjau Infrastruktur dan sekaligus Persiapan Panitia Upacara Tawur Agung Kesanga yang akan dilaksanakan di Perempatan Agung pada 13 Maret 2021. (ant)

Hadiri Upacara Mecaru, Bupati Luncurkan Maskot Bangli



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menghadiri upacara Caru Tawur Labuh Genjuh. (Foto Humas Bangli).

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menghadiri upacara Caru Tawur Labuh Genjuh dirangkai dengan peluncuran bunga pucuk bang sebagai maskot Kabupaten Bangli, di catut pata Kabupaten Bangli, Sabtu.

Dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Sabtu, Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta

mengatakan pelaksanaan upacara ini dilaksanakan setiap tahun sekali dalam rangkaian hari raya Nyepi dengan harapan

dengan "mensomia" semua buta kala dari unsur-unsur panca maha buta yang sudah mence-mari alam, dengan diadakannya upacara ini diharapkan kembali menjadi panca dewata dan akan memberikan kehidupan yang seimbang dan harmoni bagi umat manusia.

Dalam upacara itu hadir pula Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, Ketua DPRD Kabupaten Bangli, I Ketut Suastika, Sekda Kabupaten Bangli, Ida Bagus Gde Giri Putra, MM, Jajaran Porkompinda Kabupaten Bangli, Ketua PHDI Kabupaten Bangli, Penglingsir Puri Bangli, dan jajaran OPD di Pemerintah Kabupaten Bangli.

Upacara ini diakhiri oleh tiga sulinggih (Brahmana) dan pecaruan (persembahan) ini menggunakan caru kebo, di masa pandemi COVID-19, dan tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yakni me-

makai masker dan menjaga jarak.

"Mudah-mudahan dengan dilaksanakannya upacara caru tawur labuh genjuh ini, masyarakat Bangli terhindar dari Covid-19 ujanjnya.

Bupati Bangli Sedana Arta menyampaikan selain mecaru, juga dilaksanakan peluncuran bunga pucuk bang sebagai maskot Kabupaten Bangli.

"Dulu pada tahun 1991 maskot bunga pucuk bang ini sudah dicanangkan saat kepemimpinan Alm Ida Bagus Gede Agung Ladip pada saat ulang tahun Kabupaten Bangli, namun saat itu belum ada landasan hukumnya," kata Bupati.

Dengan peluncuran maskot Bangli ini diikuti dengan penandatanganan SK Bupati Nomor 430/282/2021 tentang penetapan bunga pucuk bang sebagai identitas atau maskot Kabupaten Bangli. (ant)

Bupati Karangasem Bantu 12 Warga Peringsari yang Isolasi COVID-19

BUPATI Karangasem Provinsi Bali, I Gede Dana bersama Wakilnya Wayan Artha Dipa secara serius dalam mencegah penyebaran COVID-19, antara lain dengan mengunjungi Desa Peringsari, Kecamatan Selat, sekaligus membantu 12 warga setempat terpapar virus Corona, Senin.

Bupati Gede Dana turun ke lokasi bersama Wakil Bupati Wayan Artha Dipa, Ketua DPRD Karangasem Wayan Suastika, Sekda Karangasem Ketut Sedana Merta, Kepala Pelaksana BPBD Karangasem Ida Bagus Ketut Arimbawa, Kasat Pol PP Karangasem Wayan Sutapa, serta Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Karangasem Edi Setiadi.

Kedatangan Bupati Karangasem diterima Perbekel Peringsari Wayan Bawa di Kantor Perbekel setempat.

Pada kesempatan itu, Perbekel (Kepala Desa) Peringsari Wayan Bawa mengatakan saat

ini warga yang masih diisolasi karena positif COVID-19 sebanyak 12 orang, yakni lima orang masih menjalani karantina di rumah sakit dan tujuh orang menjalani karantina di rumahnya masing-masing.

Penerapan PPKM Mikro di Desa Peringsari mencakup tiga banjar dinas, yakni Banjar Dinas Padangaji Kangin, Padangaji Tengah dan Padangaji Kawan. Total jumlah warganya sebanyak 362 KK atau 1.081 orang.

"Kami menanggung penuh kebutuhan logistik warga yang di karantina," ujar Wayan Bawa.

Dalam situasi PPKM Mikro, Bawa mengatakan petugasnya melakukan pembatasan masyarakat yang keluar masuk wilayah dengan melakukan penjagaan pada titik keluar masuk areal PPKM, sehingga warga yang dikarantina, tidak bisa keluar masuk keluar desa dengan bebas. Mereka harus menjalani proses karantina sampai sembuh, sebelum boleh



Bupati Karangasem Gede Dana (dua kanan) kunjungi warga lakukan isolasi COVID-19 di Kecamatan Selat, Bali. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2021).

beraktivitas seperti biasa.

Mendengar penjelasan itu, Bupati Gede Dana memberikan sejumlah penekanan, untuk menyempurnakan pelaksanaan PPKM Mikro yang sudah berjalan dengan baik di Peringsari. Dengan penerapan PPKM Mikro yang disiplin, maka ia berharap tidak ada lagi penambahan

warga positif COVID-19 di desa ini. Bupati Gede Dana juga mengapresiasi Satgas Gotong-Royong COVID-19 Desa Peringsari, yang cukup tanggap dalam melakukan langkah-langkah, dengan mengisolasi warga yang terpapar COVID-19. Sehingga tidak lagi menyebar kepada warga lainnya. (ant)

Masyarakat Jembrana Diimbau Patuhi Protokol Kesehatan saat Nyepi



Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Jembrana melakukan rapat koordinasi menjelang Hari Raya Nyepi, dengan imbauan untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dalam kegiatan adat dan keagamaan, Rabu (3/3). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2021).

MASYARAKAT Kabupaten Jembrana, Bali diimbau tetap melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan, saat menghadiri kegiatan adat dan keagamaan, seperti Nyepi.

Imbauan tersebut disampaikan Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna saat menghadiri rapat koordinasi Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial, di Negara, Rabu.

"Kendati aktivitas adat dan keagamaan tetap berjalan, masyarakat yang hadir harus mematuhi protokol kesehatan," katanya.

Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah Hari Raya Nyepi yang akan berlangsung tidak lama lagi.

Menurutnya, rangkaian Hari Raya Nyepi berpotensi melibatkan banyak orang, sehingga pihaknya minta tetap melaksanakan protokol kesehatan.

"Upacara adat dan agama seperti Hari Raya Nyepi berikut rangkaianannya harus tetap berjalan. Yang penting melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19," katanya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Jembrana I Ketut Eko Susila yang hadir dalam rapat tersebut menga-

takan, pertemuan tim tersebut untuk membahas penegasan Gubernur Bali tentang pelaksanaan Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1943.

Karena dalam situasi pandemi Covid-19, seluruh pemangku kepentingan diminta memberikan masukan dan saran, agar pelaksanaan Nyepi bisa aman, nyaman dan tidak menjadi klaster penularan Covid-19.

Rapat koordinasi ini juga dihadiri Wakil Ketua DPRD Jembrana Yuda Bhaskara, Komandan Kodim 1617 Jembrana Letnan Kolonel Infateri. Hasrifuddin Haruna, Majelis Desa Adat I Nengah Subagia, Ketua PHDI Jembrana I Komang Arsana, Kepala Bagian Operasional Polres Jembrana Komisar I Wayan Sinaryasa serta pemangku kepentingan lainnya. (ant)

Bupati Buleleng Lantik 150 Pejabat Baru

BUPATI Buleleng, Bali, Putu Agus Suradnyana, melantik 150 pejabat baru yang dimutasi di lingkungan Pemkab Buleleng, Kamis.

Pejabat yang dilantik itu terdiri dari lima pejabat yang menempati Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan 145 Jabatan Administrator dan Pengawasan.

Agus Suradnyana menjelaskan banyak jabatan yang mengalami kekosongan karena pensiun. Walaupun masih dalam situasi pandemi, pemantauan akan terus dilakukan dan mengevaluasi perkembangan semua lini.

Seiring waktu, begitu banyak perubahan pola prosedur pemerintahan yang cepat dan dinamis, sehingga semua harus cepat dan juga menyesuaikan.

"Mohon untuk semua pejabat yang baru agar benar-benar memahami tugas masing-masing. Kita tidak bisa kerja sendiri. Harus menjalin

kerja sama yang baik untuk dapat melewati masa sulit ini," jelasnya.

Selain mengisi jabatan yang kosong, ada beberapa pejabat yang mengalami pemindahan tempat tugas. Salah satunya yakni Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Buleleng, Gede Melandrat. Ia kini ditugaskan sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Pemindahan dilakukan mengingat hal-hal yang berkaitan dengan pertamanan kini dibebankan kepada DLH. Sebelumnya dilakukan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimta).

"Saya rasa Pak Melandrat berpengalaman dalam persoalan pertamanan. Karena sempat menjabat di bidangnya, sehingga keasrian kota bisa tetap terjaga. Saya ucapkan selamat kepada pejabat yang baru dilantik. Semoga dapat



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat melantik 150 pejabat baru yang dimutasi di lingkungan Pemkab Buleleng, Kamis (4/3/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021).

menjalankan tugas dengan baik serta penuh dengan tanggung jawab," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng, I Nyoman Wisandika mengungkapkan terkait dengan jabatan yang kosong untuk Eselon II itu

masih menunggu petunjuk kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK), yang dalam hal ini Bupati Buleleng.

Jabatan Eselon II yang masih kosong saat ini yakni Kepala Dinas Pariwisata, DKPP, serta Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Kominfo). (ant)



Pengunjung objek wisata "Desa Cokelat Bali" di Desa Cau, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Bali, Minggu (28/2/2021). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2021).

Tabanan Miliki Wisata "Desa Cokelat Bali"

yang menarik lainnya adalah mencoba tantangan bagaimana membuat cokelat itu sendiri hingga layak dikonsumsi.

"Sampai di lokasi, para pelancong yang baru tiba, sebelum menerima tantangan untuk membuat cokelat, mereka terlebih dahulu diajak berkeliling oleh pemandu wisata guna melihat pohon-pohon cokelat jenis kakao dan melihat proses pembuatan hingga pengemasan cokelat yang siap untuk dikonsumsi di balik kaca ruangan yang sudah disiapkan," ujarnya.

Pemilik Desa Cokelat Bali itu menambahkan tujuannya mendirikan objek wisata Desa Cokelat Bali adalah untuk mengedukasi wisatawan agar mereka mulai mengenal cokelat dari mulai menanam, mengolah, dan membuat cokelat.

"Dengan harga tiket Rp20 ribu per orang, wisatawan akan dikenalkan oleh pemandu ber-

bagai jenis tanaman cokelat dari mulai cokelat lokal dan impor," katanya.

Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 di objek wisatanya, selain memberlakukan protokol kesehatan yang ketat, pihaknya juga melakukan pembatasan jumlah kunjungan wisatawan agar tidak menimbulkan kerumunan.

"Mudah-mudahan dengan adanya Desa Cokelat Bali dapat bermanfaat bagi generasi muda, khususnya agar mereka bisa melihat langsung proses pembuatan dan ikut melestarikan hasil produk lokal petani cokelat di Bali," katanya.

Nana, seorang pengunjung mengaku senang bisa berlibur ke Desa Cokelat Bali. "Bagus dan senang, ini pengalaman pertama yang menyenangkan, jadinya saya tahu sekarang bagaimana membuat cokelat sendiri, nanti ini saya praktekan di rumah," ujar siswi kelas 3 SD itu. (ant)

KABUPATEN Tabanan, Bali, kini memiliki objek wisata, yakni "Desa Cokelat Bali" yang berlokasi di Desa Cau, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Bali, yang mengedukasi anak-anak tentang bagaimana proses penanaman buah cokelat hingga proses pembuatannya.

"Sejak kami buka pada Oktober 2020, Desa Cokelat Bali, kini menjadi destinasi paling

dicari oleh wisatawan dan warga lokal," kata pemilik Desa Cokelat Bali, I Wayan Alit Artha Wiguna, di lokasi wisata setempat, Minggu.

Ia mengatakan alasan para pelancong memilih tempat liburan ke Desa Cokelat Bali tersebut selain berwisata, mereka juga diberikan kesempatan untuk melihat berbagai jenis pohon cokelat dan pilihan

BRI Kanwil Denpasar Pastikan Layanan Perbankan Tetap Optimal Selama Nyepi

KANTOR Wilayah BRI Denpasar, Bali, memastikan nasabah tetap mendapatkan pelayanan perbankan yang optimal selama libur Hari Raya Nyepi, mengingat ketersediaan uang tunai bagi masyarakat diperlukan untuk melakukan serangkaian kegiatan atau upacara.

"Mengantisipasi lonjakan kebutuhan uang tunai menjelang dan selama cuti bersama Hari Raya Nyepi, BRI Denpasar akan tetap melakukan layanan yang optimal dengan menyiapkan Rp164 miliar untuk kas ATM dan CRM di Provinsi Bali," kata Pimpinan Wilayah BRI Denpasar, Rudy Andimono, di Denpasar, Rabu.

Rudy menuturkan persiapan kas ATM dan CRM tersebut telah diperhitungkan berdasarkan perkiraan kebutuhan nasabah menjelang dan selama libur Nyepi. Mengingat Nyepi jatuh pada hari Minggu 14 Maret 2021, maka operasional Bank BRI di Bali hanya tutup satu hari pada

15 Maret 2021, sedangkan di NTB dan NTT beroperasi seperti biasa.

BRI akan buka kembali pada tanggal 16 Maret 2021 dengan jam pelayanan kas seperti biasa yakni mulai pukul 08.00 Wita hingga 14.00 Wita. Mesin ATM dan CRM BRI akan dimatikan secara bertahap mulai tanggal 13 Maret 2021 pukul 12.00 Wita. Mesin akan dihidupkan kembali secara bertahap pada tanggal 15 Maret 2021 mulai pukul 09.00 Wita hingga 16.00 Wita.

"Pengamanan unit kerja dan ATM BRI pun terus dilakukan dengan melibatkan tenaga keamanan, patroli, dan monitoring oleh petugas, kecuali pada saat hari raya Nyepi," katanya.

Meski unit kerja BRI tutup satu hari dan mesin ATM dan CRM dimatikan bertahap menjelang hari raya Nyepi, masyarakat tetap dapat melakukan transaksi perbankan layaknya di bank melalui 7.147 Agen BRILink yang tersebar sampai ke pelosok Bali serta me-



Kantor Wilayah BRI Denpasar, Bali, memastikan masyarakat Bali tidak perlu khawatir akan kesulitan mendapatkan pelayanan perbankan yang optimal, selama libur Hari Raya Nyepi. ANTARA/HO-BRI.

manfaatkan fasilitas Mobile Banking BRI (BRIMo dan BRI Mobile) kecuali saat hari raya Nyepi.

Semua layanan perbankan yang diberikan oleh BRI selalu menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, diantaranya pengecekan suhu tubuh bagi nasabah dan petugas BRI, penyediaan hand

sanitizer, pengaturan jarak antrean (physical distancing), kewajiban pemakaian masker bagi nasabah dan petugas BRI, penggunaan sarung tangan bagi petugas BRI, pemasangan kaca pembatas bening di meja teller dan customer service, serta penyemprotan disinfektan berkala. (ant)

BPJAMSOSTEK Siap Hadapi Tantangan Pengelolaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan



Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Haiyani Rumondang menyerahkan petikan kepres kepada Direktur Utama BPJAMSOSTEK Anggoro Eko Cahyo (Antaraneews Bali/HO-BPJAMSOSTEK/2021).

DIREKTUR Utama BPJAMSOSTEK Anggoro Eko Cahyo beserta jajaran direksi siap melaksanakan amanah Presiden Joko Widodo, dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dengan tata kelola yang baik, dan tetap mengedepankan

inovasi untuk menghadapi tantangan implementasi jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Secara umum dan berdasarkan ISSA (Asosiasi Jaminan Sosial Sedunia), ada empat tantangan utama yang siap kami hadapi ke depan, yang pertama

yaitu perlindungan bagi seluruh tenaga kerja di Indonesia, kemudian perlindungan pada pasar tenaga kerja di era industri 4.0, peningkatan manfaat, kemudahan dan kecepatan layanan dan selanjutnya peningkatan IT Agility," ujar Anggoro dalam keterangan tertulis yang diterima ANTARA di Denpasar, Sabtu.

Anggoro menambahkan, untuk merespons tantangan tersebut, Direksi BPJAMSOSTEK akan menjalankan lima program prioritas, yaitu 1) Kemudahan daftar dan bayar iuran BPJAMSOSTEK, 2) Implementasi pelaksanaan program JKP (Jaminan Kehilangan Pekerjaan). 3) Utilisasi aplikasi digital yang akan dinamakan J-Mo (Jamsostek Mobile). 4) Penguatan infrastruktur (IT, SDM dan cost competitiveness) dan 5) Peningkatan kualitas dan integrasi data.

"Dari sisi kepesertaan, kami

akan fokus memberikan dan memastikan kemudahan pendaftaran dan pembayaran bagi peserta. Kedua, fokus utama tahun ini adalah implementasi program baru yakni JKP," ucapnya.

Selanjutnya dari sisi layanan, akan rebranding layanan mobile dan mengembangkan layanan fully digital yang memanfaatkan teknologi biometric. "Kami juga sangat concern dengan data dan kolaborasi. Dalam hal ini, kami akan meningkatkan kualitas data dan membuka ruang untuk integrasi dengan program JKN," ujar Anggoro.

Senada dengan Dirut BPJAMSOSTEK, Muhammad Zuhri sebagai Ketua Dewan Pengawas BPJAMSOSTEK menyampaikan siap bekerja sama dengan jajaran direksi untuk memastikan kinerja BPJS Ketenagakerjaan dan kesejahteraan pekerja di masa yang akan datang. (ant)

BI Dorong UMKM di Bali Gunakan Kanal Penjualan Daring

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali terus mendorong usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Pulau Dewata, khususnya yang masih menggunakan sistem penjualan konvensional agar dapat memanfaatkan kanal penjualan daring dan pembayaran berbasis digital.

"Kita semua tentu sepakat bahwa pembatasan mobilitas manusia di tengah pandemi COVID-19 telah mendorong pergeseran perilaku menjadi serba digital, dengan peralihan kegiatan yang dulunya mayoritas offline menjadi online," kata Kepala KPw-BI Provinsi Bali Trisno Nugroho di Taman Budaya, Denpasar, Jumat.

Dalam kegiatan "Edukasi IKM Bali Bangkit dan IKM Kabupaten/Kota se-Bali" itu, Trisno menyampaikan bahwa saat ini seluruh generasi, tidak terbatas pada hanya generasi milenial, telah menjadi semakin akrab dengan digitalisasi.

"Digitalisasi tidak saja untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi hingga keperluan pekerjaan. Kondisi ini harus dirangsang dengan baik terutama oleh

UMKM," ucapnya.

Oleh karena itu, ujar dia, Bank Indonesia mendukung penyelenggaraan pameran dan kegiatan edukasi tersebut karena akan menstimulus geliat aktivitas ekonomi, baik penjualan maupun konsumsi masyarakat salah satunya melalui "Digitalisasi Proses Bisnis Menyongsong Era Baru".

Di samping itu, pameran dan edukasi yang diikuti UMKM se-Bali ini juga sejalan dengan program pemerintah yakni Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI).

"Bank Indonesia sangat mendukung program Gernas BBI terutama di Provinsi Bali, yang saat ini kita mulai melakukan on boarding terhadap ribuan UMKM yang ada di Provinsi Bali," ucapnya.



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menunjukkan bertransaksi menggunakan QRIS di sela-sela kegiatan "Edukasi IKM Bali Bangkit dan IKM Kabupaten/Kota se-Bali" (Antara/HO-BI Bali/2021).

Selama 2021, ini Bank Indonesia sudah melakukan on boarding terhadap 1.325 UMKM yang berasal dari seluruh kabupaten/kota se-Bali dengan target minimal 10 ribu UMKM selama 2021.

"Semua inovasi-inovasi digital ini memerlukan dukungan sistem

pembayaran berbasis nirsentuh seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), sesuai dengan rekomendasi WHO. QRIS bukanlah sebuah aplikasi, melainkan sebuah kebijakan standarisasi QR Code Pembayaran," kata Trisno. (ant)

Dukung UMKM, PLN UID Bali Kelola Rumah BUMN



Dorong iklim usaha UMKM, PLN UID Bali konsisten kelola rumah BUMN (Antara/HO/2021).

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali berupaya mendukung pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi usaha mikro kecil dan menengah telah diwujudkan dalam program Rumah BUMN Denpasar yang pengelolaannya telah memasuki tahun ke-4.

Humas PLN Bali dalam keter-

angan pers yang diterima, Rabu, menyebutkan Rumah BUMN Denpasar merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN UID Bali yakni PLN Peduli, yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN untuk pemberdayaan UMKM.

Melalui Program Rumah BUMN, PLN secara aktif mem-

berikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Kali ini (10/3/2021), Rumah BUMN Denpasar menggelar kegiatan Business Insight #5 dengan tema Menyusun Proyeksi Bisnis bersama Konsultan dan Praktisi Bisnis Hanitianto Joedo yang juga merupakan Pengelola Rumah BUMN. Acara yang diikuti oleh 36 peserta ini dilakukan secara virtual.

Assistant Manager CSR & PKBL PLN UID Bali, Yoga, mengatakan bahwa UMKM memegang peranan penting dalam memakmurkan ekonomi negara, baik melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong kesejahteraan masyarakat, maupun menciptakan inovasi baru, sehingga kontribusinya sangat besar.

"Kami menyadari bahwa upaya Rumah BUMN untuk menaikkan kelas UMKM-UMKM di masa pandemi ini juga muncul banyak kendala. Namun ini menjadi tantangan sehingga kami berharap pengelola juga mampu melihat

peluang dan berinovasi mencari solusi terbaik untuk rekan-rekan UMKM," katanya.

Ia menambahkan keterpurukan UMKM di masa pandemi ini diharapkan tidak berlama-lama, dan Rumah BUMN ingin menjadi salah satu inisiator bagi UMKM untuk dapat segera bangkit.

Hanitianto Joedo saat memberikan materi banyak menjelaskan mengenai proyeksi bisnis, tujuan pemberian materi ini adalah agar pelaku UMKM dapat mengelola bisnisnya dengan baik dan benar dan secara khusus mengetahui tolak-ukur keberhasilan atau kegagalan bisnisnya.

"631 Pelaku UMKM yang saat ini terdaftar di Rumah BUMN Denpasar bergerak di sektor kuliner, fashion, craft dan perdagangan, sehingga materi yang kami sampaikan sarannya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam pengelolaan bisnis hingga mengukur kinerja bisnis mereka," kata Hanitianto menjelaskan. (ant)